

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan bahwa:

1. Inflasi berbanding terbalik dengan permintaan pembiayaan. Inflasi yang mencerminkan ekspektasi terhadap kenaikan harga-harga relatif barang dan jasa dimasa mendatang akan menyebabkan naiknya tingkat bagi hasil, dengan tingginya bagi hasil tersebut masyarakat justru menghindari pembiayaan *mudharabah* karena bagi hasilnya tinggi dimana yang diuntungkan adalah pemilik modal (bank). Oleh karena itu masyarakat akan menurunkan pembiayaan *mudharabah* yang diminta.
2. Nilai tukar berbanding lurus dengan permintaan pembiayaan *mudharabah*. Artinya menguatnya nilai tukar rupiah yang mencerminkan stabilitas perekonomian yang semakin mantap akan menurunkan resiko berusaha yang pada akhirnya akan direspon oleh dunia usaha dengan meningkatkan permintaan pembiayaan *mudharabah*.
3. Suku Bunga berbanding terbalik dengan permintaan pembiayaan *mudharabah*. Dalam prakteknya barangkali tingginya margin yang diambil oleh pihak bank syariah adalah untuk mengantisipasi naiknya suku bunga di pasar atau inflasi. Sehingga jika terjadi kenaikan suku

bunga yang besar maka bank syariah tidak mengalami kerugian secara riil, namun demikian apabila suku bunga di pasar tetap stabil atau turun, maka margin pembiayaan *mudharabah* akan lebih besar dibandingkan dengan tingkat bunga pada bank konvensional.

4. Pertumbuhan ekonomi berbanding lurus dengan permintaan pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dikarenakan dengan naiknya pertumbuhan ekonomi maka kemampuan masyarakat dalam hal pembiayaan meningkat pula jadi permintaan pembiayaan juga akan meningkat.
5. Inflasi, nilai tukar, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi telah mampu memberikan informasi mengenai permintaan pembiayaan *mudharabah* secara umum hal ini berarti pembiayaan *mudharabah* dipengaruhi oleh makro ekonomi Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi para nasabah yang menginginkan pembiayaan *mudharabah* tidak perlu terlalu memperhatikan nilai inflasi dan juga bagi pihak perbankan diharapkan dapat menetapkan nisbah bagi hasil yang sesuai dengan kondisi perekonomian.
2. Bagi para nasabah yang menginginkan permintaan pembiayaan *mudharabah* harus memperhatikan nilai tukar sebagai salah satu acuan. Pada pihak pemerintah hendaknya menjaga keseimbangan

antara *demand* dan *supply* sehingga nilai tukar tidak berfluktuatif dengan nilai yang besar.

3. Bagi para nasabah tidak harus memperhatikan suku bunga karena pada perbankan syariah menggunakan bagi hasil sebagai pengganti sistem bunga apabila menginginkan pembiayaan *mudharabah*. Pada pihak perbankan hendaknya menerapkan nisbah yang sesuai.
4. Pemerintah dapat diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan jalan meningkatkan usaha produktif dan pihak perbankan lebih memberikan kemudahan dalam pembiayaan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Hadist.
- Antonio, Mohammad Syafi'i. 2011. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Andriani, Lia. 2010. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2003-2009. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Arifin, Zainul. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Edisi Revisi. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Aryaningsih, Ni Nyoman. 2008. Pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Jumlah Penghasilan Terhadap Permintaan Kredit di PT BPD Cabang Pembantu Kediri. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains Humaniora*. Vol 2 (1) April. hal 56-67.
- Azhari, Ismul. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nisbah Bagi Hasil Sistem Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah. *Tesis*. IAIN. Medan. Dari <http://aacislamiceconomy.blogspot.com>
- Badan Pusat Statistik. Statistik Pertumbuhan Ekonomi. Jakarta. 2008-2012. www.bps.go.id
- Bank Indonesia. Statistik Perbankan Syariah. Jakarta. 2008-2013. www.bi.go.id
- Budiono, 2001. *Pengantar Ekonomi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Donna, Duddy Roesmara dan Dumairy. 2006. Variabel-variabel yang mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Mudharabah pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Sosiosains*. Vol 19 (4). Oktober. h. 539-548.
- Eriyati. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Kredit pada PT. Bank BRI Syariah Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Riau.
- Huda, Nurul, *et all*. 2008. *Ekonomi Maakro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Mankiw. N. Gregore. 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Kelima, Alih Bahasa Imam Nurmawan, Harvard University.
- Nazir, Mohammad. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nopirin, 1987. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Nopirin. 2000. _____ . Yogyakarta: BPFE UGM.
- Nurapriyani, Dwi. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2004-2007. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Pambudi, Eko Wicaksono. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah). *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Republik Indonesia. 1992. Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 1992. Tentang Perbankan Syariah. Jakarta
- Republik Indonesia. 1992. Undang-undang No. 7 Tahun 1992. Tentang Perbankan. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1998. Undang-undang No. 10 Tahun 1998. Tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992. Tentang Perbankan. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-undang No. 21 Tahun 2008. Tentang Perbankan Syariah. Jakarta.
- Rifai, Mohammad Faza. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Perbankan pada Bank Umum di Provinsi Jawa Tengah. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Rivai, Veitzhal. 2012. *"Islamic Economic and Finance"*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sitinjak, Elyzabeth Lucky Maretha dan Widuri Kurniasari. 2003. Indikator-indikator Pasar Saham dan Pasar Uang yang Saling Berkaitan Ditinjau dari Pasar Saham Sedang Bullish dan Bearish. *Jurnal Riset dan Manajemen*. Vol. 03. No 3.
- Sudarsono, Heri. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Taqiuddin, Muhammad, et al. 2012. Kelakuan Perbankan Islam dalam Menguruskan Pembiayaan di Malaysia. *Asian Journal of Accounting and Governance* 3. h. 29-38.
- Utama, Putra Fajar. 2010. Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Ketimpangan Di Kabupaten/Kota Yang Terbagung Dalam Kawasan Kedungsepur Tahun 2004-2008. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Uyanto, Stanislaus Suryadi, 2006. *Pedoman Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.